

Madalasa Upadesha

No	VERSE		
1	śuddho buddho niramjano'si saṃsāramāyā parivarjito'si saṃsārasvapnam tyaja mohanidrām mamḍālasollapamuvača putram	Madalasa says to her crying son: “You are pure, Enlightened, and spotless. Leave the illusion of the world and wake up from this deep slumber of delusion”	Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: “Anda murni, tercerahkan, dan bersih. Tinggalkan ilusi dunia dan bangun dari tidur nyenyak ini ”
2	śuddho'si re tāta na te'sti nāma kṛtam hi tatkalpanayādhunaiva paccātmakam deham idam na te'sti naiवास्यa tvam rodiṣi kasya heto	“My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. A name is only an imaginary superimposition on you. This body made of five elements is not you nor do you belong to it. This being so, what can be a reason for your crying ?”	“Anakku, Kamu Pernah Murni! Anda tidak punya nama. Sebuah nama hanyalah superimposisi imajiner pada Anda. Tubuh ini terbuat dari lima unsur bukan Anda juga bukan milik Anda. Karena itu, apa yang bisa menjadi alasan tangisamu? ”
3	na vai bhavān roditi vikṣvajanmā śabdyamāyādhya mahīśa sūnūm vikalpayamāno vividhainguiste guṇāśca bhautāḥ sakalendiyęṣu	“The essence of the universe does not cry in reality. All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. The various qualities you seem to have are just your imaginations, They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you).”	“Esensi alam semesta tidak menangis dalam kenyataan. Semua adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Tolong mengerti ini. Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, Mereka termasuk elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). ”
4	bhūtāni bhūtaiḥ paridurbalāni vrddhiṁ samāyāti yatheha pumsaḥ annāmbupānādibhireva tasmat na testi vrddhir na ca testi hāniḥ	“The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or Reduce in size if some elements are taken away This is what is seen in a body’s growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. YOU do not have growth or decay.”	“Elemen-elemen [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak elemen, atau Mengurangi ukuran jika beberapa elemen diambil Inilah yang terlihat dalam ukuran tubuh yang bertambah atau menjadi kurus tergantung pada konsumsi makanan, air, dll. ANDA tidak memiliki pertumbuhan atau pembusukan. ”
5	tvam kamchuke shiryamane nijosmin tasmin dehe mudhatam ma vrajetethāḥ shubhashubhauḥ karmabhirdehametat mrīdadibhiḥ kamchukaste pinaddhah	“You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. Do not have the wrong notion that you are the body. This body is like a jacket that you are tied to, For the fructification of the good and bad Karmas.”	“Kamu berada di tubuh yang seperti jaket yang usang hari demi hari. Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. Tubuh ini seperti jaket yang Anda ikat, Untuk pembuahan Karma baik dan buruk. ”
6	tāteti kimcīt tanayeti kimcīt an̄gbeṭi kimciddhāyitēti kimcīt mameti kimcīt na mameti kimcīt tvam bhūtāsam̄gham bahu ma nayethāḥ	“Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. Some say “You are Mine” and some others say “You are Not Mine” These are all references to this “Combination of Physical Elements”, Do not identify with them.”	“Beberapa orang mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya menyebut Anda Anak atau Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain menyebut Anda sebagai Istri. Beberapa mengatakan “Kamu adalah Milikku” dan beberapa yang lain mengatakan “Kamu Bukan Milikku” Ini semua adalah referensi untuk “Kombinasi Elemen Fisik” ini, Jangan mengidentifikasi mereka. ”
7	sukhani duhkhopashamaya bhogan sukhaya janati vimudhachetah tanyeva duhkhanī punah sukhani janati viddhanavimudhachetah	“The ‘deluded’ look at objects of enjoyment, As giving happiness, by removing the unhappiness. The ‘wise’ clearly see that the same object Which gives happiness now will become a source of unhappiness.”	“Pandangan yang ‘tertipu’ pada objek kenikmatan, Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. ‘Bijaksana’ jelas melihat objek yang sama Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan.
8	yānam cittaū tatra gataśca deho dehopi cānyah puruṣo nivīṣṭah mamatvamuroyā na yatha tathāsmīn deheti mātrām bata mūḍharausaḥ	“The vehicle that moves on the ground is different from the person in it Similarly this body is also different from the person who is inside! The owner of the body is different from the body. Ah how foolish it is to think I am the body!”	“Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! Pemilik tubuh berbeda dari tubuh. Ah, betapa bodohnya berpikir aku adalah tubuh! ”